

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami secara mendalam mengenai kegiatan pengelolaan dokumen pemberitahuan impor barang serta mendapatkan kepercayaan dari informan dengan memposisikan peneliti adalah pegawai yang mengalami secara langsung kegiatan pengelolaan dokumen pemberitahuan impor barang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk dapat memaparkan secara jelas mengenai pengelolaan dokumen pemberitahuan impor barang dalam kepabeanan di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok.

Menurut Taylor dan Bogan (Bagong Suyatno, Emy Susanti, 2007: 166) penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Kirk dan Miler mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan rangkaiannya tersebut dalam bahasanya dan juga istilahnya (Moleong, 1996: 3).

Metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Filsafat postpositivisme sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktivistik dimana penelitian ini memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang *holistic*/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat

interaktif. Yang menjadi objek penelitian kualitatif haruslah objek yang ilmiah. Maksud ilmiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Instrument utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau disebut juga *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrument maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, menggambarkan, dan mengkonstruksikan situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh secara terinci dari kasus kegiatan yang diterapkan pada proses pengelolaan dokumen dan mencari keterangan secara mendalam mengenai pengelolaan dokumen pemberitahuan impor barang di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok melalui pertanyaan lisan dan wawancara. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti oleh peneliti, maka untuk teknik pengumpulan datanya haruslah bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Hipotesis pada penelitian kualitatif cenderung bersifat sementara. Apabila peneliti menemukan hal unik yang berbeda dari hipotesis awal, maka bisa jadi hipotesis awal akan berubah seiring semakin dalam peneliti terjun untuk mendapatkan data secara mendalam, sesuatu data yang mengandung makna.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dengan beberapa orang yang terlibat dalam pengelolaan dokumen pemberitahuan impor barang di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive*

sample, dimana *purposive sample* merupakan teknik penentuan informan yang ditentukan oleh peneliti sendiri sesuai dengan tujuan penelitiannya (Alwasilah, 2009: 194). Teknik ini tidak mematok jumlah informan yang harus ada dalam sebuah penelitian. Penelitian ini dapat menentukan informannya sendiri, sesuai dengan kebutuhan penelitiannya yang terdiri dari:

1. Bapak Damang Trimajayalay sebagai Petugas Penerimaan Dokumen KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok. Mempunyai tugas menerima dokumen impor barang jalur merah dan jalur kuning dari importir, dimana para importir menggunakan PPJK untuk menangani perijinan barang masuk.
2. Bapak Pius Rahardjo sebagai Koordinator Pejabat Fungsional Pemeriksa Dokumen (PFPD). Mempunyai tugas mengawasi dan mengontrol rekan PFPD dalam melakukan penelitan dokumen impor beserta dokumen pelengkap pabeannya.
3. Ibu Julfera Fourina dan Ibu Jumiah sebagai Pejabat Fungsional Pemeriksa Dokumen (PFPD). Mempunyai tugas memeriksa, menelitidan menetapkan bea masuk pos tarif, nilai pabean
4. Bapak Syafi'i sebagai Staff Kepatuhan Internal. Mempunyai tugas mengontrol keberhasilan Dwelling Time pada kegiatan *customs clearence*.
5. Ibu Yuyun Yunaningsih sebagai Koordinator *Batching*. Mempunyai tugas menarsipkan dokumen impor yang sudah selesai diproses dan siap untuk disimpan.

3.2.2Objek Penelitian

3.2.2.1 Profil Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok

Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok beralamat di Jl. Jalan Pabean No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Pembentukan KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok yang diresmikan pada tanggal 2 Juli 2007 merupakan salah satu wujud pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian Keuangan

Republik Indonesia yang telah diaktualisasikan dengan upaya-upaya peningkatan kualitas layanan kepada pengguna jasa kepabeanan dan cukai serta pengawasan yang lebih efektif. Untuk mencapai visi dan melaksanakan misi organisasi perlu ditetapkan tujuan dengan perumusan sasaran dan kebijaksanaan, program serta kegiatan yang akan dilaksanakan. Tujuan yang ditetapkan harus jelas, berjangka waktu, dan merupakan jawaban dari prioritas atas permasalahan yang teridentifikasi dalam kajian lingkungan internal dan eksternal.

Tujuan KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok sebagai implementasi atas reformasi birokrasi Kementerian Keuangan RI antara lain mengoptimalkan peran utama DJBC, Memberikan Pelayanan yang cepat, efisien, responsif dan transparan berdasarkan prinsip “Good Governance”, Meningkatkan hubungan kemitraan dan kepatuhan mitra kerja DJBC serta meminimalkan biaya pemenuhan kewajiban kepabeanan dan cukai (*compliance cost*).

Agar tercapainya tujuan tersebut, diperlukan suatu komitmen untuk melakukan perubahan baik dari internal DJBC khususnya KPU Bea dan Cukai Tipe Tanjung Priok serta dukungan dari *stakeholders*, pengguna jasa, pihak-pihak yang terkait serta masyarakat. Kantor Pelayanan Utama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pengawasan, penelitian atas keberatan serta audit di bidang kepabeanan dan cukai dalam daerah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kunci utama keberhasilan pelaksanaan kinerja KPU BC Tanjung Priok didukung kinerja SDM yang responsif dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik. Karenanya, KPU BC Tanjung Priok memastikan para pegawai memiliki komitmen kuat dan terus meningkatkan integritas, kompetensi, profesionalisme, motivasi, dan teamwork yang kuat serta pemantauan kinerja yang berdasarkan pada indikator kinerja utama. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana serta teknologi informasi dan komunikasi terus diupayakan sebagai pendukung kinerja hingga pada

akhirnya KPU BC Tanjung Priok dapat terwujud sebagai kantor yang modern dan sejajar dengan institusi kepabeanan dunia. Dengan semangat integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan, dan kesempurnaan, KPU BC Tanjung Priok siap memberikan pelayanan prima dan pengawasan yang efektif.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber yang berbeda, antara lain:

1. Sumber data primer (*primary data sources*) untuk penelitian ini berasal dari hasil observasi di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok, serta wawancara langsung dengan Staff Bidang Penerimaan Dokumen, Staff PFPD dan Tracking, Koordinator PFPD, Koordinator *Batching*.
2. Sumber data sekunder (*secondary data sources*) untuk penelitian ini terdapat dalam dokumen seperti buku, arsip atau bacaan lainnya yang memiliki kesesuaian isi sehingga dapat digunakan untuk menunjang penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Hasil dari suatu penelitian akan sangat bergantung dari kelengkapan dan ketetapan data yang digunakan untuk mengambil kesimpulan. Oleh karena itu, sumber data merupakan faktor penting untuk mendapatkan data yang tepat, akurat serta lengkap. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Sumber data primer yang ada dalam penelitian ini, yaitu narasumber diseleksi dan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan konteks penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku, jurnal, laporan penelitian, media informasi, maupun dokumen resmi teknis kepabeanaan di bidang impor yang dimiliki oleh Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian dalam pengumpulan data, peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder yang digunakan adalah studi kepustakaan. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Observasi

Observasi dilakukan padatahapan awal untuk mendapatkan sebuah gambaran secara umum mengenai hal apa yang menjadi fokus penelitian penulis. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, pengecap (Arikunto, 2002: 18). Peneliti melakukan observasi partisipasi pasif di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok, melakukan penelitian dengan mengamati secara langsung setiap proses kegiatan pengelolaan dokumen yang kemudian memaparkannya ke dalam laporan hasil penelitian. Penulis tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari ojek namun penulis hanya mengamati saja kegiatan proses pengelolaan dokumen pemberitahuan impor barang secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010: 186). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara yang pewawancaranya menentukan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan pada penelitian ini telah disusun sebelumnya oleh penulis dan didasarkan atas masalah dan rancangan penelitian. Penulis melakukan kegiatan wawancara yaitu berupa Tanya jawab secara langsung oleh pihak Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai pengelolaan dokumen pemberitahuan impor barang.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan peneliti adalah mencari informasi yang berkaitan dengan proses pengelolaan dokumen dari bahan pustaka cetak maupun on cetak. Penelitian studi kepustakaan merupakan salah satu hal yang menunjang hasil penelitian. Studi kepustakaan sebagai sumber informasi yang perlu diketahui secara teoritis dan lebih mendalam. Dengan mempelajari literatur cetak buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan langsung dengan penelitian yaitu tentang kegiatan proses pengelolaan dokumen, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dokumen pemberitahuan impor barang.

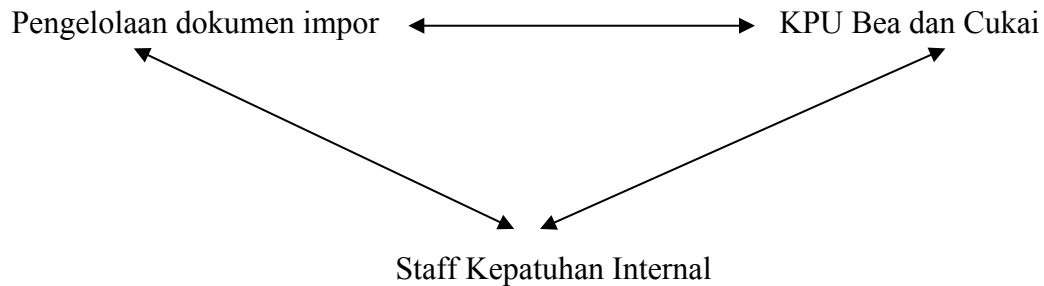
3.5 Uji Keabsahan Data

Untuk memperkecil kesalahan dalam penelitian, peneliti tetap harus mengadakan pemeriksaan data. Data yang telah dianalisis perlu dilakukan uji keabsahannya guna

memastikan apakah data tersebut sah atau tidak. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus netagif, dan *member check* (Sugiyono, 2007: 121). Terdapat beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, namun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi untuk memastikan ketepatan interpretasi pada objek yang diamati maka dilakukan triangulasi pada pakar ahli, teori.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010: 330). Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 1987: 331). Triangulasi dengan sumber dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



Keberhasilan Dwelling Time pada kegiatan *customs clearence*.

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Moleong, 2010: 332). Melalui triangulasi peneliti memeriksa ulang temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan cara:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Memeriksa dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data yang diperoleh, maka data selanjutnya disimpulkan berulang-ulang sampai didapatkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Proses dalam analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

3.6.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan studi kepustakaan setelah sebelumnya menemukan masalah di lapangan saat melakukan pra-penelitian untuk menyusun rencana penelitian. Kemudian data yang diperoleh, peneliti menentukan fokus permasalahan yang akan menjadi perhatian peneliti untuk langkah penelitian selanjutnya. Menjejak dan menilai keadaan lapangan serta menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

Selain itu peneliti juga mengurus birokrasi untuk perizinan penelitian sesuai dengan birokrasi yang ditetapkan di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok. Mempertimbangkan etika penelitian serta menentukan informan dan sumber data lain yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian.

3.6.2 Analisis Data di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban dari informan terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2013: 83).

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya lagi bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu jika peneliti menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, maka justru itulah yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti.

Pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti mengelompokkan data, memilah-milah data mana yang memiliki point-point yang penting, yang cocok dengan tujuan penelitian peneliti dari sejauh data yang diperoleh. Peneliti menandai data yang penting untuk diolah lebih lanjut.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering dilakukan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan kita untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut. Selain dengan teks naratif untuk mendisplay data dapat juga dibuat dalam bentuk grafik, matrik, *network* (jaringan kerja), dan chart.

Dari data yang diperoleh, peneliti menurunkannya ke dalam bentuk pola yang menggambarkan keseluruhan data terutama mengenai proses-proses yang diteliti. Seperti membuat pola dan alur penerimaan dokumen pemberitahuan impor barang.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada saat tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Pertanyaan Penelitian

Tabel 3.1Daftar pertanyaan-pertanyaan penelitian

Fokus Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Narasumber
Recording	Bagaimana proses penciptaan dokumen PIB?	Petugas Penerimaan Dokumen KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok
	Bagaimana proses masuknya dokumen PIB dari importir sampai ke bagian	

Fokus Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Narasumber
	penerimaan dokumen?	
	Bagaimana proses penerimaan dan pemeriksaan dokumen PIB pada Pendok hingga siap untuk didistribusikan dan diperiksa lebih lanjut oleh PFPD?	
	Bagaimana proses recording yang dilakukan bagian penerimaan dokumen?	
	Bagaimana perlakuan dokumen PIB merah kuning dan hijau?	
<i>Organization</i>	Bagaimana proses pendistribusian dokumen impor yang dilakukan Pendok sampai diserahkan kepada PFPD?	Petugas Penerimaan Dokumen KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok
	Bagaimana proses penelitian dokumen pemberitahuan impor barang yang dilakukan oleh PFPD?	PFPD yang bertugas memeriksa dokumen penerimaan impor barang.
	Bagaiman cara PFPD mengambil keputusan atas dokumen pemberitahuan impor terhdap penetapan atas tarif dan nilai pabean?	
	Bagaimana Kantor Bea dan Cukai bertindak dalam hal meningkatkan kelancaran arus barang?	Koordinator PFPD dan Staff Kepatuhan Internal yang bertugas mengontrol keberhasilan Dwelling Time pada kegiatan <i>customs</i>
	Bagaimana trik dari Kantor Bea dan Cukai dalam mempertahankan ataupun meningkatkan <i>dwelling time</i> ?	

Fokus Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Narasumber
		<i>clearance.</i>
	Bagaimana sistem penyimpanan yang digunakan dalam penyimpanan dokumen pemberitahuan impor barang?	Koordinator <i>Batching</i> yang bertugas mengarsipkan dokumen impor yang sudah selesai diproses dan siap untuk disimpan.
	Bagaimana alur peminjaman dokumen impor barang yang dipinjam oleh bagian lain?	
	Bagaimana perawatan, pelestarian serta preservasi terhadap dokumen pemberitahuan impor barang?	
<i>Dissemination</i>	Bagaimana proses penyebaran informasi mengenai kegiatan impor barang ataupun kegiatan terkait instansi Bea dan Cukai kepada masyarakat?	Koordinator PFPD dan Petugas Penerimaan Dokumen KPU Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok.
	Bagaimana proses penyebaran informasi yang dilakukan Pendok mengenai dokumen impor yang harus diteliti oleh PFPD?	
	Bagaimana proses penyebaran informasi mengenai dokumen impor yang sudah diproses oleh PFPD kepada importir?	

3.8 Lokasi dan Lamanya Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok yang beralamat di Jalan Pabean No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310.

Telepon : 021 – 4301249

Fax : 021 – 43931827

Situs : www.kpubeacukaipriok.net

3.8.2 Lamanya Penelitian

Jadwal Pengolahan Data	Waktu Kegiatan			
	Januari 2018	Februari 2018	Maret 2018	April – Juni 2018
Penelitian Kepustakaan di kampus Fikom Unpad				
Pengajuan penelitian di kampus Fikom Unpad				
Pra Penelitian				
Pengajuan Penelitian di KPU BC Priok				
Penelitian di KPU BC Priok				
Pengelolaan data serta penyusunan hasil penelitian				

